

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pegawai Tata Usaha (TU) Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari tanggal 19 Juni-10 Juli 2025.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang diartikan sebagai penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu.⁴⁷ Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik. Penelitian kuantitatif memandang dunia sebagai kenyataan yang dapat ditentukan secara objektif sehingga panduan yang ketat dalam proses pengumpulan dan analisis data sangat penting dalam laporan penelitian telah sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah yang disyaratkan.⁴⁸

⁴⁷ Anan Sutisna, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan* (Jakarta: UNJ Press, 2021).

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2021).

C. Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting guna menghindari penyimpangan atau kesalahpahaman pada saat pengumpulan data. Terdapat dua jenis variabel penelitian yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variabel lainnya. Sedangkan variabel bebas adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya. Adapun variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas atau variabel independen yaitu variabel yang berpengaruh terhadap variabel terikat dalam penelitian. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah *Islamic work ethic* (X1) dan Modal Psikologis (X2).
2. Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu OCB (*Organization citizenship behavior*) (Y).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai UIN Imam Bonjol Padang sebanyak 78 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2024) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari

populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴⁹ *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama dan independen untuk terpilih menjadi sampel.⁵⁰ Ini berarti pemilihan satu anggota tidak memengaruhi kemungkinan terpilihnya anggota lain, sebab sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Penentuan banyak sampel dari populasi menggunakan rumus slovin.

Diketahui: $N = 78$ (populasi)
 $e = 5\%$ (*margin of error*)
 Ditanya: $n = ?$ (ukuran sampel yang dicari)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{78}{1 + 78 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{78}{1 + 78 (0,0025)}$$

$$n = \frac{78}{1,195}$$

$$n = 65$$

Berdasarkan analisis menggunakan rumus rumus slovin dapat diketahui ukuran sampel (n) dalam penelitian ini yaitu sebanyak 65 orang (responden)

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2024).

⁵⁰ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data.⁵¹ Alat ukur ini digunakan dengan lima alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi poin. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengukur pengaruh *Islamic work ethic* dan Modal Psikologis terhadap OCB (*Organization citizenship behavior*) pada pegawai UIN Imam Bonjol Padang.

Tabel 3.1
Alternatif Jawaban dalam Instrumen Penelitian

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (C)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2009

Pada penelitian ini instrumen rancangan yang digunakan sesuai dengan indikator yang telah disusun, menggunakan metode kuesioner. Penulis telah menyusun instrumen yang mencakup pertanyaan terkait *Islamic work ethic*, Modal Psikologis, dan OCB.

Tabel 3.2
Variabel dan Indikator dalam Penelitian

Variabel	Indikator	Satuan Ukur
Etika Kerja Islam (X1)	1. Niat dalam bekerja	Skala Likert
	2. Amanah	
	3. Jenis Pekerjaan	
	4. Hasil pekerjaan untuk umat islam	
	5. Keadilan dan Kebenaran	
	6. Kerja Sama dan Kolaborasi	

⁵¹ Rosini, *Metode Penelitian Akuntansi Kuantitatif Dan Kualitatif*.

Variabel	Indikator	Satuan Ukur
	7. Pekerjaan sebagai satu-satunya sumber kepemilikan	
Modal Psikologis (X2)	1. <i>Self-efficacy</i> (Keyakinan Diri)	Skala Likert
	2. Hope (Harapan)	
	3. Optimism (Optimisme)	
	4. Resilience (Daya Tahan)	
<i>Organization Citizenship Behavior</i> (OCB) (Y)	1. Helping Behavior	Skala Likert
	2. Sportsmanship	
	3. <i>Organizational Loyalty</i>	
	4. <i>Organizational Compliance</i>	
	5. <i>Individual Initiative</i>	

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung peneliti melalui wawancara/penyebaran angket dari responden atau objek yang diteliti atau yang ada hubungan dengan objek yang diteliti. Data ini didapatkan langsung dari pegawai UIN Imam Bonjol Padang.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada. Dalam hal ini penulis memperoleh data jumlah pegawai melalui bagian administrasi dan umum UIN Imam Bonjol Padang.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Kuesioner, adalah seperangkat pertanyaan yang disusun untuk diajukan kepada

responden.⁵² Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tertulis dari responden mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu untuk melihat pengaruh *Islamic work ethic* dan Modal Psikologis terhadap OCB (*Organization citizenship behavior*) pada pegawai UIN Imam Bonjol Padang.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau narasumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan⁵³.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang *Islamic work ethic*, Modal Psikologis, dan OCB (*Organization citizenship behavior*) pada pegawai UIN Imam Bonjol Padang yang diolah menggunakan aplikasi SPSS. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam menganalisis data:

⁵² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

1. Uji Instrumen Penelitian (Keabsahan Data)

a. Uji Validitas

Validitas/kesahihan merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut valid/sahih, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Berikut ini adalah kriteria valid atau tidaknya suatu instrumen: (1) Nilai (r tabel) dapat ditentukan dengan signifikansi (α) = 5%; (2) Sedangkan untuk syarat pengujian: dapat dikatakan tidak valid apabila ($r_{hitung} < r_{tabel}$), dapat dikatakan valid apabila ($r_{hitung} > r_{tabel}$).⁵⁴

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tepat konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan Cronbach Alpha. Tingkat reliabilitas diukur dengan skala diuraikan dalam tabel klasifikasi indeks reliabilitas, yaitu sebagai berikut ini:

⁵⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

Tabel 3.3
Klasifikasi Indeks Reliabilitas

Indeks Reliabilitas	Keterangan
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
> 0,20 – 0,40	Sedikit Reliabel
> 0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
> 0,60 – 0,80	Reliabel
> 0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Sugiyono (2024)⁵⁵

2. Analisis Deskriptif

Analisis deksriptif dilakukan untuk mendeskripsikan data atau membuat ringkas data pada tahap pertama analisis data. Metode deksriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran tendensial-sentral dan ukuran variabilitas. Ukuran tendensial sentral digunakan untuk menentukan nilai yang umum dari suatu kelompok nilai. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵⁶

Analisis berupa deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi. Analisis untu mendeskripsikan data peneliti menggunakan rumus persentase, nilai rata-rata (mean). Untuk mendapatkan rata-rata skor masing-masing indikator dalam pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dipakai rumus berikut:

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁵⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Semarang: Suluh Media, 2018).

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{(5.A) + (4.B) + (3.C) + (2.D) + (1.E)}{A+B+C+D}$$

Di mana:

A = Sangat Setuju

B = Setuju

C = Cukup Setuju

D = Tidak Setuju

E = Sangat Tidak Setuju

Sedangkan untuk mencari tingkat pencapaian jawaban responden digunakan rumus berikut:

$$\text{TCR} = \frac{\text{Rata-RataSkor}}{5} \times 100$$

Di mana: TCR = Tingkat pencapaian jawaban responden

Rumus persentase yang dikemukakan Sugiyono (2024)⁵⁷, yaitu sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan: p = persentase

f = frekuensi

n = jumlah responden

Tabel 3.4
Kategori Penilaian Data Penelitian

No.	Persentase	Skor	Kategori
1.	84% - 100%	5	Sangat Baik
2.	68% - 83%	4	Baik
3.	52% - 67%	3	Cukup
4.	36% - 51%	2	Kurang
5.	20% - 35%	1	Sangat Kurang

Sumber: Sugiyono (2024)⁵⁸

⁵⁷ Sugiyono (2024)

⁵⁸ Sugiyono.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda. Menurut Ghozali (2019)⁵⁹ untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

a. Analisis Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Menurut Arikunto (2021)⁶⁰ uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan rumus *Kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut: Jika signifikansi (Significance level) $> 0,05$ maka distribusi normal, jika signifikansi (Significance level) $< 0,05$ maka distribusi tidak normal.

b. Analisis Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk mendeteksi apakah terjadi korelasi linear yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Salah satu cara untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas yaitu

⁵⁹ Ghozali (2019)

⁶⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan mempunyai angka Tolerance lebih dari 0.1.

c. Analisis Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu keadaan dimana ada varian variabel yang tidak sama (konstan). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Ini dapat dilihat dengan melihat grafik scatterplot antara standardized predicted value (ZPRED) dengan Residual Studentized.

4. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah suatu analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian dan mengukur sejauh mana pengaruh satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat, baik parsial maupun bersama-sama.⁶¹ Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh variabel *Islamic work ethic* (X1) dan Modal Psikologis (X2) terhadap OCB (Y). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan secara analisis regresi linear berganda yaitu: uji parsial (uji t), uji simultan (uji f) dan koefisien determinasi R² yaitu sebagai berikut:

Persamaan regresi linier berganda adalah: $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Dimana:

Y = OCB (*Organization citizenship behavior*)

α = Intersep (titik potong kurva terhadap sumbu Y)

b = Kemiringan (slope) kurva linear

X_1 = *Islamic work ethic*

X_2 = Psychological

Capital e = Error Term

⁶¹ Arikunto.

a. Analisis Uji Parsial (Uji t)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel secara parsial terhadap variabel dependen berdasarkan nilai signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai thitung sebagai berikut: (1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (artinya terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat); (2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (artinya tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat).

b. Analisis Uji Simultan (Uji - F)

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Berikut langkah-langkah uji simultan atau uji F: (1) Perumusan Hipotesis H_0 : Diduga *Islamic work ethic* (X1) dan Modal Psikologis (X2) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap OCB H_1 : Diduga *Islamic work ethic* (X1) dan Modal Psikologis (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap OCB; (2) Kriteria Penolakan atau Penerimaan a) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak ini berarti tidak terdapat pengaruh simultan oleh variabel X dan Y. b) $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima hal ini berarti terdapat pengaruh yang simultan terhadap variabel X dan Y.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai R

square berada diantara 0-1, semakin dekat nilai R square dengan 1 maka garis regresi yang digambarkan menjelaskan 100% variasi dalam Y. Sebaliknya, jika nilai R square sama dengan 0 atau mendekatinya maka garis regresi tidak menjelaskan variasi dalam Y.

